

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA AWAL DENGAN  
TINDAKAN MELAKUKAN VAKSIN COVID 19 DI MADRASAH  
TSANAWIYAH SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN  
KARYA SETIA PADANG SIDEMPUAN  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**PUTRI TIARA BAKTI**

**NIM. 18010058**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANG SIDEMPUAN  
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA AWAL DENGAN  
TINDAKAN MELAKUKAN VAKSIN COVID 19 DI MADRASAH  
TSANAWIYAH SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN  
KARYA SETIA PADANG SIDEMPUAN  
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh :**

**PUTRI TIARA BAKTI**

**NIM. 18010058**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJAN  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHA  
DI KOTA PADANG SIDEMPUAN  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA AWAL DENGAN  
TINDAKAN MELAKUKAN VAKSIN COVID 19 DI MADRASAH  
TSANAWIYAH SWASTA YAYASAN PENDIDIKAN  
KARYA SETIA PADANG SIDEMPUNAN  
TAHUN 2022**

Skripsi Ini Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Hadapan  
Tim Penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan  
di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, September 2022

**Pembimbing Utama**



**Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep  
NIDN. 0112018801**

**Pembimbing Pendamping**



**Lola Pebrianthy, SST, M.Keb  
NIDN. 0123029102**

**Ketua Program Studi  
Keperawatan Program Sarjana**



**Ns. Natar Ritri Napitupulu, M.Kep  
NIDN. 0111048402**

**Dekan Fakultas Kesehatan**



**Arini Hidayah, SKM. M.Kes  
NIDN. 0118108703**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRI TIARA BAKTI

NIM : 18010058

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022 ” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang Sidempuan, Agustus 2022

Penulis



PUTRI TIARA BAKTI

## **IDENTITAS PENULIS**

Nama : PUTRI TIARA BAKTI  
NIM : 18010058  
Tempat/Tgl Lahir : Pasaman, 19 Juli 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Jamalayu Lubis GG rahmat LK IV Sihitang,  
Padang sidempuan Tenggara

Riwayat Pendidikan :

1. SD NEGERI 200103 / 3 Padang Sidempuan : Lulus tahun 2010
2. MTs YPKS Padang Sidempuan : Lulus Tahun 2015
3. SMAN 4 Padang Sidempuan : Lulus Tahun 2017

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul ” **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022**”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan di Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padang Sidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, MM, selaku Rektor Universitas Afa Royhan Padang Sidempuan, sekaligus ketua penguji Skripsi saya.
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan.
3. Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep, selaku ketua program studi keperawatan program sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan.
4. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lola Pebrianthy, SST, M. Keb, selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Edy Sujoko, MPH, selaku anggota penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padang Sidempuan.
8. Romando Yusrat, S. Pd, Selaku Kepala Sekolah di MTs YPKS Padang Sidempuan.
9. Henra bakti lubis dan Yustinar selaku Orangtua saya atas dukungan, semangat, perhatian, pengertian dan nasehat yang tiada henti dan sangat berarti bagiku sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Sahabat-sahabat tercinta dan beserta teman-teman satu bimbingan, atas dukungan, bantuan, dan kesediaan sebagai tempat berkeluh kesah dan berbagi ilmu.

Dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga membutuhkan Kritikan dan saran yang bersifat membangun. Yang diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Amin.

Padang Sidempuan,        September 2022  
Peneliti

**PUTRI TIARA BAKTI**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS AUFA ROYAN DI KOTA PADANG SIDEMPUNAN**

Laporan Penelitian,        September 2022

Putri Tiara Bakti

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Remaja Awal Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang sidempun Tahun 2022

**Abstrak**

Covid-19 merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit flu hingga Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dengan tindakan melakukan vaksinasi covid-19. Metode penelitian adalah *cross sectional study* dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempun sebanyak 88 siswa. Analisa data yang digunakan adalah *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ( $P=0,003$ ), sikap ( $P=0,000$ ) dengan tindakan melakukan vaksinasi covid-19. Kesimpulan diperoleh bahwa tindakan melakukan vaksin covid-19 di pengaruhi oleh pengetahuan dan sikap sehingga diharapkan siswa tetap aktif melakukan vaksin covid-19.

Kata kunci: *Covid-19, pengetahuan, sikap, tindakan vaksin covid-19*

Daftar pustaka: 40 (2019-2021)



**NURSING PROGRAM OF HEALTH FACULTY**  
**AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANG SIDEMPUAN**

Research's Report, September 2022  
Putri Tiara Bakti

The Relationship between Knowledge and Attitudes of Early Adolescents with Actions of Early Adolescents Conducting Covid 19 Vaccinations at Madrasah Tsanawiyah, Karya Setia Padang Sidempuan Education Foundation in 2022

**Abstract**

Covid-19 is part of a family of viruses that cause flu to Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitude and the act of vaccinating COVID-19. The research method is a cross sectional study with accidental sampling technique. The research was conducted at Madrasah Tsanawiyah, Karya Setia Padang Sidempuan Education Foundation, with 88 students. Analysis of the data used is *Chi-Square*. The results showed that there was a relationship between knowledge ( $P=0,003$ ), attitude ( $P=0,000$ ) with the act of vaccinating COVID-19. The conclusion is that the act of carrying out the covid-19 vaccine is influenced by knowledge and attitudes so that students are expected to remain active in carrying out the covid-19 vaccine.

*Keywords* : Covid-19, knowledge, attitude, covid-19 vaccine action  
*Bibliography* : 40 (2019-2021)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>IDENTITAS PENULIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 .Latar Belakang .....	1
1.2 .Rumusan Masalah.....	5
1.3 .Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 .Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Bagi peneliti .....	7
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian .....	7
1.4.3 Bagi Instusi Pendidikan.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Vaksin Covid-19 .....	8
2.1.1 Tujuan Vaksin Covid-19 .....	8
2.2 Pengertian Remaja .....	9
2.2.1 Tahap-Tahap Perkembangan Dan Batasan Remaja.....	9
2.2.2 Perubahan Sosial Pada Masa Remaja.....	10
2.3 Pengertian Pengetahuan.....	12
2.3.1 Tingkatan pengetahuan.....	13
2.3.2 Cara Memeperoleh Pengetahuan.....	15
2.3.3 Sumber pengetahuan .....	18
2.3.4 Jenis Pengetahuan.....	19
2.3.5 Fungsi Pengetahuan.....	20
2.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	20

2.3.7 Pengukuran pengetahuan.....	22
2.3.8 Kategori pengetahuan.....	22
2.4 Sikap .....	22
2.4.1 Komponen Sikap .....	23
2.4.2 Proses Pembentukan Sikap Dan Perubahan Sikap.....	24
2.4.3 Fungsi Sikap .....	25
2.4.4 Ciri-Ciri Sikap .....	26
2.5 Pengertian Tindakan/ Perilaku.....	27
2.6 Kerangka Konsep.....	27
2.7 Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	29
3.2.2 Waktu Penelitian .....	29
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel .....	30
3.3.3 Kriteria Inklusi .....	31
3.4 Etika Penelitian .....	31
3.5 Alat Pengumpulan Data .....	32
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.7 Defenisi Operasional.....	35
3.8 Pengolahan Data .....	35
3.9 Analisa Data.....	36
3.9.1 Analisa Unvariat.....	36
3.9.2 Analisa Bivariat.....	36

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.2 Analisa Unvariat .....	38
4.2.1 Karakteristik Demografi Responden.....	38
4.2.2 Pengetahuan Tentang Covid-19 .....	39
4.2.3 Sikap Tindakan Vaksin Covid-19 .....	39
4.2.4 Tindakan Vaksin Covid-19 .....	40
4.3 Analisis Bivariat .....	40
4.3.1 Analisa Bivariat Pengetahuan Dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19 .....	41
4.3.2 Analisa Bivariat Sikap Dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19.....	41

**BAB 5 PEMBAHASAN**

5.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19	
5.2 Hubungan Sikap Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19 .....	46

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	50
6.2 Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Penelitian .....	29
Tabel 3.7 Defenisi Operasinal.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Covid-19 .....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Tindakan Vaksin Covid-19 .....	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tindakan Vaksin Covid-19.....	40
Tabel 4.3.1 Analisa Bivariat Pengetahuan Dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19 .....	41
Tabel 4.3.2 Analisa Bivariat Sikap Dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19 .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Survey Pendahuluan Dari Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Survey Pendahuluan Dari MTs YPKS Padangsidempuan
- Lampiran 3 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)
- Lampiran 5 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dari Universitas
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dari MTs YPKS Padang Sidempuan
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Master Data
- Lampiran 11 : Statistik

## DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Teori Penelitian.....	27
--	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Deng and Peng, 2020).

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Virus korona atau Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit flu hingga Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan Covid-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dengan cepat menyebar menjadi pandemi (Garnier-Crussard, 2020).

Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan

etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Namun demikian, protokol kesehatan yang dimaksud di atas dianggap belum terlalu efektif untuk memutus rantai penularan covid-19, hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya kasus positif setiap harinya di seluruh wilayah Indonesia bahkan di dunia. Oleh karena itu, selain protokol kesehatan, WHO juga merencanakan program vaksinasi pada seluruh masyarakat guna terbentuk kekebalan kelompok, yang berujung pada terputusnya rantai penularan covid-19 (Danchin, 2020).

Covid-19 saat ini menjadi masalah yang serius di seluruh dunia, dan jumlah kasusnya meningkat setiap hari. Menyerang semua orang, tanpa memandang usia atau jenis kelamin, dianggap sebagai pandemi global. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020, menandakan bahwa virus tersebut telah menginfeksi banyak orang di berbagai negara (*World Health Organization, 2020*). Pada 25 Maret 2020, total 414.179 kasus yang dikonfirmasi telah dilaporkan, termasuk 18.440 kematian (CFR 4,4%), di mana 192 negara / wilayah telah melaporkan kasus. Dalam kasus ini, beberapa petugas kesehatan dilaporkan terinfeksi virus corona (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)., 2020).

Indonesia salah satu negara yang terkonfirmasi Covid-19. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19. Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya, Sampai dengan tanggal 13 Juli 2021, kasus Covid-19 di

Indonesia sudah mencapai 2.615.529 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian akibat Covid-19 adalah sebesar 68.219 kasus (2,6%). Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus konfirmasi tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data WHO jumlah populasi yang di vaksin pada tanggal 16 Desember sebanyak 46,6%. Dan di Indonesia jumlah masyarakat yang telah di vaksinasi sampai pada tanggal 16 Desember 2021 sebanyak 105.238.121 jiwa. Di Sumatera Utara pada tanggal 1 September 2021 yang telah menerima vaksinasi dosis 1 sebanyak 64.229.890 jiwa (23,5%), dan yang telah menerima vaksinasi lengkap sebanyak 34.454.433 jiwa (13,3%). Di Padang Sidempuan pada tanggal 8 Agustus 2021 jumlah masyarakat yang telah di vaksinasi dosis 1 sebanyak 348.103 (28,05%), sedangkan pada vaksinasi dosis 2 sebanyak 211.140 (17,02%).

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu (Covid-19 Komite Penanganan, 2020). Berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi SARSCoV-2 pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan, vaksin hidup dilemahkan, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, seperti virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein. Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2020).

Perubahan harian kasus covid-19 di Indonesia pada tanggal 25 April 2021 kasus baru 4.402 jiwa. Tes yang dilakukan sebanyak 43.493 jiwa dan mengalami

tes positif sebanyak 5.263 jiwa (12,1%). Melakukan vaksinasi covid-19 minimal 1 dosis 11.741.559 jiwa (4,3%), dan divaksinasi lengkap 6.829.415 jiwa (2,5%). Pada tanggal 26 April 2021 kasus baru 5.944 jiwa. Tes yang dilakukan 43.436 jiwa dan mengalami tes positif sebanyak 5.386 jiwa (12,4%). Divaksinasi covid-19 minimal 1 dosis 11.844.579 jiwa (4,4%), dan divaksinasi lengkap 6.998.304 jiwa (2,6%). Jumlah kasus covid-19 di Indonesia 1,65 juta jiwa, sembuh 1,51 juta jiwa dan meninggal dunia 44.939 jiwa (JHU CSSE COVID-19, 2021).

Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan kasus setiap harinya. Total kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara per tanggal 10 Januari 2022 menjadi 4.266.649 kasus dengan 2.895 (2,7%) meninggal dan 103.198 (97,2%) sembuh (Asnawati, 2022).

Kota Padang Sidempuan pada tanggal 28 April 2021, data yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 383 orang. Yang sembuh 330 orang, meninggal dunia 18 orang dan di isolasi 35 orang. Sementara selama bulan April 2021 jumlah yang meninggal dunia akibat covid-19 sebanyak 6 orang. Keberadaan masyarakat di Kota Padang Sidempuan, khususnya di beberapa tempat masih terlihat belum seluruhnya menggunakan masker upaya pencegahan dan masih banyak yang mengabaikan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 tersebut (Gugus Tugas Covid-19, 2021).

Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa. Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung pada usia 12 sampai 21 tahun.

Berdasarkan data survey yang telah dilakukan di beberapa sekolah menengah pertama seperti di MTsN Padang Sidempuan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 353 orang, jumlah siswa yang telah di vaksin covid 19 sebanyak 336 (95,1%) dan jumlah yang belum di vaksin covid 19 sebanyak 17 orang (4,8%). Di SMP N 4 Padang Sidempuan jumlah siswa keseluruhan 352 orang, jumlah siswa yang telah di vaksin covid 19 sebanyak 315 orang (89,4%) dan jumlah yang telah di vaksin covid 19 sebanyak 37 orang (10,5%). Di SMP Swasta Kampus Padang Sidempuan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang dan sudah di vaksin covid 19 untuk keseluruhannya. Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan pada tahun 2021/2022 jumlah anak di kelas 1 sebanyak 112 orang, siswa yang sudah vaksin covid 19 sebanyak 58 orang (51,7%) dan yang belum vaksin covid 19 sebanyak 54 orang (48,2%). Lokasi penelitian di ambil dari banyaknya jumlah siswa yang belum di vaksin covid 19 di sekolah tersebut. Dimana sekolah paling banyak siswa yang belum di vaksin covid 19 di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Awal Dalam Kesiapan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan responden tentang vaksinasi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.
2. Mengidentifikasi sikap responden tentang vaksinasi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.
3. Mengidentifikasi tindakan melakukan vaksinasi covid 19 responden tentang vaksinasi Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.
4. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan tindakan melakukan vaksinasi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.
5. Mengidentifikasi hubungan sikap dengan tindakan responden tentang vaksinasi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dapat di jadikan acuan dalam pengembangan keilmuan khususnya tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam kesediaan melakukan vaksinasi Covid 19 dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Afa Royhan Padang Sidempuan.

### **1.4.2 Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang vaksinasi dengan ketersediaan melakukan vaksinasi. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam kesediaan melakukan vaksinasi.

### **1.4.3 Bagi instusi pendidikan**

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan sebagai sumber informasi serta bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Vaksin Covid-19**

Vaksin adalah pemberian vaksin untuk membantu sistem imun mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit. Vaksin merupakan salah satu bentuk dari imunisasi. Vaksin sendiri mengandung mikroorganisme atau virus dalam keadaan lemah, hidup atau mati, atau mengandung protein atau toksin dari organisme. Pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.

COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Meri dkk, 2020).

##### **2.1.1 Tujuan Vaksin Covid-19**

Ada empat tujuan dari vaksin Covid-19:

- a. Untuk mengurangi penularan COVID-19
- b. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19
- c. Untuk mencapai herd immunity
- d. Untuk melindungi masyarakat agar tetap produktif

## 2.2 Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013).

Menurut King (2012) remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun.

Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa. Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung pada usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Masa remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun
- b. Masa remaja pertengahan (*middel adolescent*) umur 15-18 tahun
- c. Remaja akhir (*late adolescent*) umur 18-21 tahun

### 2.2.1 Tahap-Tahap Perkembangan Dan Batasan Remaja

Berdasarkan proses penyesuaian menuju kedewasaan, ada 3 tahap perkembangan remaja yaitu: (Soedjiningsih, 2010)

- a. Remaja awal (Early adolescent) umur 12-15 tahun  
Seorang remaja untuk tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan yang akan menyertai perubahan-

perubahan itu, mereka pengembangan pikiran-pikiran baru sehingga cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang secara erotis.

b. Remaja pertengahan (middel adolescent) umur 15-18 tahun

Tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan, senang jika banyak teman yang mengakuinya. Ada kecenderungan pada mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, selain itu ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memiliki yang sama peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri-sendiri, optimis atau pesimis, idealitas atau materialis, dsb.

c. Remaja akhir (late adolescent) umur 18-21 tahun

Tahap ini merupakan dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu:

- a. Minat makin yang akan mantap terhadap fungsi intelek
- b. Egonya akan mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru
- c. Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi
- d. Egosentrisme (terlalu mencari perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan dengan kepentingan diri sendiri dengan orang lain
- e. Tubuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya dengan masyarakat umum (Sarwono, 2010).

### **2.2.2 Perubahan Sosial Pada Masa Remaja**

Tugas perkembangan remaja yang tersulit ialah berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja yang harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis

hubungan yang sebelumnya belum pernah ada sehingga menyesuaikan diri dengan orang dewasa diluar lingkungan keluarga dan sekolah. Remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama dengan teman-teman, maka pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan peliku lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Misalnya, sebagian besar remaja mengetahui bahwa mereka telah memakai model pakaian yang sama dengan anggota kelompok yang populer, maka kesempatan untuk diterima menjadi anggota kelompok lebih besar (Nasution, 2007). Kelompok sosial yang sering terjadi pada masa remaja (Harlock, 1999).

a. Teman dekat

Remaja yang mempunyai beberapa teman dekat atau sahabat karib. Mereka yang terdiri dari jenis kelamin yang sama sehingga mempunyai minat dan kemampuan yang sama. Sehingga teman dekat yang saling mempengaruhi satu sama lain.

b. Kelompok kecil

Kelompok ini yang terdiri dari kelompok teman-teman dekat, jenis kelamin yang sama, tetapi kemudian meliputi dua jenis kelamin.

c. Kelompok besar

Kelompok ini terdiri atas beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat, berkembang dengan meningkatnya minat pesta dan berkencan. Kelompok ini besar sehingga penyesuaian minat berkurang anggota-anggotanya. Terdapat jarak antara sosial yang lebih besar di antara mereka.

d. Kelompok yang terorganisasi

Kelompok ini adalah kelompok yang dibina oleh orang dewasa, dibentuk oleh sekolah dan organisasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak mempunyai klik atau kelompok besar.

e. Kelompok geng

Remaja yang tidak termasuk kelompok atau kelompok besar dan merasa tidak puas dengan kelompok yang terorganisasi akan mengikuti kelompok geng. Anggotanya biasanya terdiri dari anak-anak sejenis dan minat utama mereka adalah untuk menghadapi penolakan teman-teman melalui perilaku anti sosial.

### 2.3 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keinginan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek, dan pengetahuan juga seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin

luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah dan tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dan pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2014).

### **2.3.1 Tingkatan pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo, wawandan dewi 2010) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehention*)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat mengniterpretasikan secara benar tentang objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

### 3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

### 4. Analisi (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.

### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.



### 2.3.2 Cara Memeroleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan menurut (Notoatmodjo,2012) adalah sebagai berikut:

1. Cara non ilmiah

- a. Cara coba salah (*Trial and error*)

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

- b. Cara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

- c. Cara kekuasaan dan otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, para pemuka agama, pemegang pemerintah dan sebagainya dengan kata lain, pengetahuan ini diperoleh berdasarkan pada pemegang otoritas, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan atau ilmun, prinsip inilah, orang lain menerima pendapat yang ditemukan oleh orang yang mempunyai otoritas tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris ataupun berdasarkan pendapat sendiri.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan pada masa lalu.

e. Cara akal sehat(*Common sense*)

Akal sehat kadang-kadang dapat menemukan teori kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan berkembang, para orang tua zaman dahulu agar anaknya mau menuruti nasehat orang tuanya, atau agar anak disiplin menggunakan cara hokum fisik apabila anak tersebut salah. Ternyata cara menghukum anak ini sampai sekarang berkembang menjadi teori atau kebenaran, bahwa hukuman adalah merupakan metode (meskipun bukan yang paling baik) bagi pendidikan anak-anak.

f. Kebenaran melalui wahyu

Ajaran agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari tuhan melalui para nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak, sebab kebenaran ini diterima oleh para Nabi adalah sebagai wahyu yang bukan karena hasil usaha penalaran atau penyelidikan manusia.

g. Secara intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara cepat melalui diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir. Kebenaran yang diperoleh melalui intuitif sukar dipercaya karena kebenaran ini tidak

menggunakan cara-cara yang rasional dan yang sistematis. Kebenaran ini diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati.

h. Melalui jalan pikiran

Manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya. Dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan dalam pikirannya, baik melalui induksi maupun dedukasi.

i. Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Hal ini berarti dalam berfikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra. Kemudian disimpulkan dalam suatu konsep yang memungkinkan seseorang untuk memahami suatu gejala. Karena proses berfikir induksi itu beranjak dari hasil pengamatan indra atau hal-hal yang konkret kepada hal-hal yang abstrak.

j. Dedukasi

Dedukasi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum ke khusus. Dalam berfikir dedukasi berlaku bahwa sesuatu yang di anggap benar secara umum, berlaku juga kebenarannya pada suatu peristiwa yang terjadi.

2. Cara ilmiah

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah.

### 2.3.3 Sumber pengetahuan

Menurut Rachman (2008) sumber pengetahuan terdiri dari:

1. Pengetahuan wahyu (*Revaled knowledge*)

Pengetahuan wahyu diperoleh manusia atas dasar wahyu yang diberikan oleh tuhan kepadanya. Pengetahuan wahyu bersifat eksternal, artinya pengetahuan tersebut berasal dari luar manusia. Pengetahuan wahyu lebih banyak menekankan pada kepercayaan.

2. Pengetahuan Intuitif (*Intuitive Knowledge*)

Pengetahuan intuitif diperoleh manusia dari dalam dirinya sendiri, pada saat dia menghayati sesuatu. Untuk memperoleh intuitif yang tinggi, manusia harus berusaha melalui pemikiran dan perenungan yang konsisten terhadap suatu objek tertentu. Intuitif secara umum merupakan metode untuk memperoleh pengetahuan tidak berdasarkan penalaran rasio, pengalaman, dan pengamatan indra, Misalnya pembahasan tentang keadilan, Pengertian adil akan berbeda tergantung akal manusia yang memahami. Adil mempunyai banyak defenisi, disinilah instusi berperan.

3. Pengetahuan Rasional (*Rational Knowledge*)

Pengetahuan rasional merupakan pengetahuan yang diperoleh dengan latihan rasio atau akal semata, tidak disertai dengan latihan rasio atau akal semata, tidak disertai dengan observasi terhadap peristiwa-peristiwa factual. Contohnya adalah panas diukur dengan materan.

4. Pengetahuan Empiris (*Empirical Knowledge*)

Empiris berasal dari kata yunani "emperikosa" artinya pengalaman Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui sebuah

pengalamannya sendiri, pengetahuan empiris diperoleh atas bukti penginderaan yakni, indera penglihatan, pendengaran, dan sentuhan-sentuhan indera lainnya, sehingga memiliki konsep dunia disekitar kita, Contohnya adalah seperti orang yang memegang besi panas, bagaimana dia mengetahui besi itu panas? dia mengetahui dengan indera peraba, berarti dia mengetahui panasnya besi itu melalui pengalaman-pengalaman indera perabanya.

#### 5. Pengetahuan Otoritas (*Authoritative Knowledge*)

Pengetahuan otoritas diperoleh dengan mencari jawaban pertanyaan dari orang lain yang telah mempunyai pengalaman dalam bidang tersebut, apa yang dikerjakan oleh orang yang kita ketahui mempunyai wewenang, kita terima sebagai suatu kebenaran misalnya, seorang siswa akan membuka kamus untuk mengetahui arti kata-kata asing, untuk mengetahui jumlah penduduk di Indonesia maka orang akan melihat laporan biro pusat statistic Indonesia.

### 2.3.4 Jenis Pengetahuan

Bahtiar (2009), mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada 4 yaitu:

1. Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan *common sense* yang sering diartikan sebagai good sense karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.
2. Pengetahuan ilmu, yaitu ilmu sebagai terjemahan dari science. Dalam pengertian yang sempit science diartikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam yang sifatnya kuantitatif dan objektif.
3. Pengetahuan filsafat yang mencoba menjawab masalah-masalah yang tidak terjawab oleh ilmu-ilmu biasa.

4. Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran tahun lewat utusan-nya, pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

#### **2.3.5 Fungsi Pengetahuan**

1. Fungsi deskriptif, menggambarkan, melukiskan dan memaparkan suatu obyek atau masalah sehingga mudah dipelajari.
2. Fungsi pengembangan, menemukan hasil ilmu yang baru
3. Fungsi prediksi, meramalkan kejadian yang besar kemungkinan terjadi sehingga dapat dicari tindakan pencegahannya.
4. Fungsi control, mengendalikan peristiwa yang tidak dikehendaki.

#### **2.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Menurut Dormatio (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerima, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

## 2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak secara langsung.

## 3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis dan mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

## 4. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yaitu tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

## 5. Pengalaman

Kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap posesif.

## 6. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

## 7. Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

### **2.3.7 Pengukuran pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan (Notoatmodjo,2007).

### **2.3.8 Kategori pengetahuan**

Menurut Arikunto (2013), mengemukakan bahwa untuk mengetahui secara kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat di bagi menjadi 3 tingkat yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan baik nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila nilai 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila nilai >56%

## **2.4 Sikap**

Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal tertentu (objek tertentu). Sikap menunjukkan penilaian, perasaan, serta tindakan terhadap suatu objek. Sikap yang berbeda-beda terjadi karna pemahaman,



pengalaman, dan pertimbangan yang sudah di alami seseorang dalam suatu objek. Maka dari itu hasil dari sikap terhadap suatu objek ada yang bersifat positif (menerima) dan negatif (menolak).

Sikap sebagai tindakan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Objek psikologi ini meliputi; simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide dan sebagainya. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka atau memiliki sikap yang *favorable*, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negatif terhadap objek psikologi apabila ia tidak suka atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek psikologi (Abu Ahmadi, 2009).

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek sosial yang meliputi simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide dan lain sebagainya dengan hasil yang positif dan negatif.

#### **2.4.1 Komponen Sikap**

Komponen sikap mempunyai tiga aspek berikut:

- a. Aspek kognitif yaitu dengan gejala mengenai pikiran. Aspek ini berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan individu tentang objek atau kelompok tertentu. Aspek ini berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berkaitan dengan objek.
- b. Aspek efektif adalah berwujud proses yang berkaitan dengan perasaan tertentu, seperti kekuatan, kedengkian, simpati, antisipasi dan sebagainya yang di tujukan pada objek-objek tertentu.

- c. Aspek konoatif adalah yang berwujud proses tendensi/ kecenderungan untuk berbuat suatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri, dsb.

#### **2.4.2 Proses Pembentukan Sikap Dan Perubahan Sikap**

Sikap dapat berbentuk atau berubah melalui empat macam yaitu, (Umi Kalsum, 2016) :

- a. Adopsi adalah kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi bentuknya sikap.
- b. Deferensiasi yaitu dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka hal-hal yang tadinya di anggap sejenis, sekarang dipandang terdiri lepas dari jenisnya. Dari objek tersebut sikap dapat terbentuk dengan sendirinya.
- c. Integrasi adalah pembentukan sikap yang terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan suatu hal yang akhirnya terbentuk sikap yang mengenai hal tersebut.
- d. Trauma adalah hal yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman yang traumatis juga dapat menyebabkan terbentuknya sikap.

Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara yang satu dan lainnya, dan terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Maka dari itu pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Pengalaman pribadi, haruslah meninggalkan kesan yang kuat dengan melibatkan faktor emosional.
- b. Kebudayaan, pengaruh lingkungan sangatlah penting dalam membentuk pribadi seseorang.
- c. Orang lain yang di anggap penting, seperti orang tua, teman sebaya, merupakan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang di anggap penting.
- d. Media massa, penyimpanan informasi sugestif apabila cukup kuat akan memberi dasar efektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuk arah sikap tertentu.
- e. Institusi atau lembaga pendidikan, dikarenakan konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan maka konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap.
- f. Emosi dalam diri individu, kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai pengalihan bentuk pertahanan ego seperti prasangka.

### **2.4.3 Fungsi Sikap**

- a. Fungsi penyesuaian diri berarti sikap berusaha untuk memaksimalkan hal-hal yang diinginkan dan meminimalkan hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Fungsi pertahanan ego yang akan melindungi dari pahitnya kenyataan. Maksudnya sikap dapat merefleksikan problem kepribadian yang tidak tersesuaikan.

- c. Fungsi ekspresi nilai berarti sikap membantu ekspresi positif nilai-nilai dasar seseorang, memamerkan citra dirinya dan aktualisasi dirinya.
- d. Fungsi pengetahuan berarti sikap sebagai suatu skema, yaitu suatu cara stukturisasi agar dunia di sekitar tampak logis dan masuk akal. Sikap digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap fenomena luar yang ada dan mengorganisasikannya.

#### 2.4.4 Ciri-Ciri Sikap

Sikap menentukan jenis atau tabiat tingkah laku dalam hubungannya dengan perangsang yang relevan, orang-orang atau kejadian-kejadian. Ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut:

- a. Sikap itu dipelajari (*learnability*), sikap merupakan hasil belajar ini perlu di bedakan dari motif-motif psikologi lainnya. Misalnya, lapar dan haus adalah moti psikologi yang tidak dipelajari, sedangkan pilihan kepada memilih makanan merupakan sikap.
- b. Memilih kestabilan (*stability*), sikap bermula dari pelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil melalui pengalaman. Misalnya siatnya berulang-ulang atau memiliki frekuensi yang tertinggi.
- c. *Personal-societal signifeicanc*, sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang baru atau situasi. Jika seseorang merasa bahwa orang lain menyenangkan terbuka serta hangat, maka ini akan sangat berarti bagi dirinya, ia akan merasa bebas dan *favorabel*.

- d. Berisi kognisi dan afeksi, komponen kognisi dari pada sikap adalah berisi informasi yang faktual, misalnya objek itu dirasa menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- e. *Approach-avoidance directionality*, bila seseorang memiliki sikap yang *favorable* terhadap semua objek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang memiliki sikap yang *unfavorable* mereka akan menghindarinya.

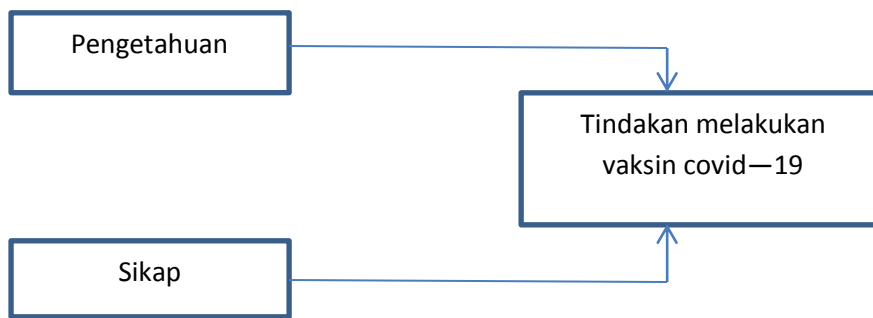
## 2.5 Pengertian Tindakan/ Perilaku

Perilaku menurut bahasa adalah tindakan, perbuatan atau pola tingkah laku yang berasal dari suku kata laku. Perilaku merupakan suatu hal yang rumit untuk dirumuskan karena perilaku manusia bukan suatu hal yang konstan tetapi selalu berkembang dan bukan saja ditentukan oleh sistem organik biologis atau naluri saja tetapi juga ditentukan oleh akal dan jiwa manusia.

Setiap manusia lahir dibentuk oleh lingkungan dari segala aspek yang mempengaruhinya, sehingga susunan akal dan jiwa setiap individu menentukan perbedaan. Hal ini disebut dengan suatu kepribadian, tetapi bukan berarti perbedaan tingkah laku setiap manusia selalu berbeda, sebab dalam pola-pola tertentu tingkah laku tertentu masih dapat diterima kesamaannya secara umum.

## 2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran dan struktur penelitian yang di jabarkan dalam bentuk skema. Kerangka penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan dalam ketersediaan vaksin covid-19, variabel dependen yaitu ketersediaan vaksin covid-19 (Kemenkes, 2018).



Gambar 1. Bagan kerangka konsep

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, petokaan dugaan dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Adapun hipotesis penelitian ini adalah: (Notoadmojo, 2017)

1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Awal Dalam Melakukan Vaksin Covid 19
2.  $H_a$  : Ada hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Awal Dalam Melakukan Vaksin Covid 19

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2010).

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan. Pengambilan lokasi penelitian ini didasari oleh jumlah siswa/i yang belum vaksin covid 19 lebih banyak di sekolah tersebut dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan di mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

Kegiatan	Waktu penelitian									
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	
Pengajuan judul	■									
Penyusunan proposal	■	■								
Seminar propoosal			■							
Pelaksanaan penelitian				■	■	■				
Pengolahan data							■	■	■	
Seminar akhir										■

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja awal kelas VII SMP yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan sebanyak 112 orang. Dimana jumlah siswa yang sudah vaksin covid 19 sebanyak 58 orang (51,7%) dan yang belum di vaksin covid 19 sebanyak 54 orang (48,2%).

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil di seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu sampel yang diambil secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Yang dilakukan selama 1 bulan, pengambilan sampel digunakan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= besar sampel

N=besar populasi

d= tingkat kepercayaan atau yang diinginkan 0,05

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{112}{(112)(0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{112}{1,28}$$

=87,5 yang dibulatkan menjadi 88



Sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 88 dari 112 remaja awal di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.

### **3.3.3 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi pada penelitian meliputi:

1. Seluruh anak kelas VII SMP yang belum di vaksin covid-19
2. Siswa/i yang bersedia menjadi responden
3. Siswa/i yang mau mengikuti prosedur penelitian
4. Siswa/i yang hadir saat penelitian tersebut dilaksanakan

### **3.4 Etika Penelitian**

Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain:

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberi lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden.

2. Anonymity

Merupakan masalah etika yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (kuesioner) dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian kuesioner, baik informasi maupun lainnya.

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilakukan pada hasil riset (Hidayati,2010).

#### 4. Bennefit

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang vaksinasi dengan melakukan vaksinasi. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam melakukan vaksinasi.

### 3.5 Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap responden dengan tindakan melakukan vaksin covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan.

Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari 2 penelitian yaitu, Zisi Lioni Argista (2021) yang berjudul persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di sumatra selatan dan Felisitas Carfilova (2021) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pencegahan penularan covid-19 pada anak usia 3-6 tahun di wilayah kerja puskesmas natai palingkau pangkalan.

Uji Validitas dan Reliabilitas data dalam penelitian dilakukan pada pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 dan dilakukan di Daerah Pusri Kota Palembang. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 35 responden. Dimana pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r-hitung (*Corrected Item Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,333, untuk  $df = 35 - 2 = 33$  ;  $\alpha = 0,05$  maka item pertanyaan tersebut valid atau tidaknya. Kemudian

untuk nilai reliabilitas sebesar 0,600 untuk menyatakan bahwa kuisisionert ersebut reliabel atau konsisten.

Penilaian kuesioner dapat di lihat sebagai berikut:

1. Kuesioner pengetahuan covid-19

Pada bagian pertama kuesioner ini memuat tentang aspek-aspek tentang pengetahuan remaja tentang pencegahan penularan penyakit. Aspek pengetahuan sendiri terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner berbentuk skala guttaman dengan jawaban ya dan tidak dengan nilai tertinggi 2 dan nilai terendah 1.

2. Kuesioner sikap pencegahan covid-19

Pada bagian kedua kuesioner ini memuat tentang aspek-aspek sikap siswa tentang pencegahan penyakit. Aspek sikap sendiri terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban Selalu (SS) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Jarang (TS) diberi nilai 2 dan Tidak Pernah (STS) diberi nilai 1.

3. Tindakan dalam melakukan vaksin covid-19

Namun dalam kuisisioner tindakan remaja terhadap vaksin covid-19, untuk melihat tindakan responden terhadap vaksin covid-19 hanya dilihat dari 9 pertanyaan. Dari 9 pertanyaan tersebut dikategorikan menjadi negatif dan positif, jika responden memiliki skor ( $\geq 23$ ) maka tanggapan responden terhadap vaksin covid-19 positif dan jika negatif responden memiliki skor ( $< 23$ ) dari skor total yaitu 35.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh responden (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 selama 2 minggu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan dan dibantu oleh tim peneliti.

Sebelum dibagikan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada calon responden tentang penelitian dan tujuannya. Kemudian, peneliti membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (inormed consent) yang ditandatangani oleh remaja. Responden berhak memilih untuk bersedia maupun tidak bersedia menjadi responden penelitian. Jika bersedia menjadi responden akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang disaksikan oleh teman sejawat atau sama-sama teman seangkatan dan jika responden tidak bersedia menjadi responden maka dianggap gugur.

Peneliti membantu responden untuk membaca dan mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan jawaban responden. Setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, maka peneliti akan membacakan dan membantu mengisi kuesioner setiap item pertanyaan yang berisi tentang perilaku sebelumnya, manfaat tindakan yang dirasakan, hambatan tindakan yang dirasakan dan perilaku tindakan.

### 3.7 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel dependen dan independen yang diamati sebagai alat ukur (Kelana Kusuma Dharma, 2011).

**Tabel 3.7 Defenisi Operasional**

No	Varibel	Defenisi	Alat ukur	Skala Data	Hasil ukur
1	Pengetahuan vaksin covid-19	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang didapat dari proses pembelajaran dan pengalaman remaja dalam mencegah penularan penyakit.	Kuesioner	Ordinal	- Baik $\geq 76-100\%$ - Cukup 60-75% - Kurang $\leq 60\%$
2	Sikap terhadap vaksin covid-19	Perilaku merupakan suatu respon orang tua yang dilakukan untuk memberikan keselamatan kepada anak dan mencegah penularan penyakit.	Kuesioner	Ordinal	- Positif score $\geq 60$ - Negatif score $\leq 50$
3	Tindakan teradap vaksin covid-19	Merupakan orang yang bersedia menerima vaksin untuk menambah sistem imun tubuh dalam melawan virus corona.	Kuesioner	Nominal	- Dilakukan score $\geq 60$ - Tidak dilakukan score $\leq 50$

### 3.8 Pengolahan Data

Analisa data adalah kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisis data yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengolahan data

##### a. Pengeditan data (*Data editing*)

Yaitu melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang telah diberikan pada siswa.

##### b. Pengkodean data (*Data coding*)

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang diperoleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan komputer.

c. Pemilihan data (*Data sorting*)

Yaitu memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu diperolehnya data.

d. Pemindahan data kekomputer (*Entering data*)

Yaitu pemindahan data yang telah diubah menjadi kode (berupa angka) kedalam komputer, yaitu menggunakan program komputerisasi.

e. Pembersih data (*Data cleaning*)

Yaitu memastikan semua data yang telah dimasukkan kekomputer sudah benar dan sesuai sehingga hasil analisa data akan benar dan akurat.

2. Penyajian data (*Data output*)

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka (berupa tabel).

### **3.9 Analisa Data**

#### **3.9.1 Analisa Unvariat**

Analisa unvariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi dan frekuensi tentang karakteristik responden yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Freddy,R, 2019).

### 3.9.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan melakukan vaksinasi covid-19 dengan pengujian statistik dilakukan dengan melakukan uji *Chi-Square* untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai  $\alpha < 0,05$ .

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul - “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022”, diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 88 orang yang terpilih menjadi responden.

#### 4.2 Analisa Unvariat

Analisa unvariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu melihat distribusi frekuensi variabel independen dan dependen yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

##### 4.2.1 Karakteristik Demografi Responden

Penelitian ini berdasarkan karakteristik siswa mencakup jenis kelamin.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa**

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	40	45,5
Perempuan	48	54,5
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>
<b>Umur</b>		
12 Tahun	66	75,0
13 Tahun	22	25,0
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>
<b>Kelas</b>		
Kelas 7	88	100
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu perempuan dan laki-laki. Dari 88 responden mayoritas siswa



dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (54,5%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (45,5%).

Dan karakteristik umur kelompokkan menjadi dua bagian yaitu, 12 Tahun dan 13 Tahun. Dari 88 siswa mayoritas siswa dengan umur 12 Tahun sebanyak 66 orang (75%), dan minoritas siswa dengan umur 13 Tahun sebanyak 22 orang (25%). Dari karakteristik kelas selurus siswa yang menjadi responden 100% menduduki kelas 7 (VII).

#### **4.2.2 Pengetahuan Tentang Covid-19**

Data pengetahuan tentang covid-19 di dapatkan dari jawaban kuesioner responden. Pengetahuan tentang covid-19 dibagi menjadi tiga kategori yaitu Baik, Cukup, dan Kurang. Hasil analisis unvariat data tingkat pengetahuan tentang covid-19 dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Covid-19**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	10	11,4
Cukup	33	37,5
Kurang	45	51,1
Total	88	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 88 responden, di dapat mayoritas responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 45 orang (51,1%), dan di dapatkan minoritas responden dengan pengetahuan baik sebanyak 10 orang (11,4%).

#### **4.2.3 Sikap Tindakan Vaksin Covid-19**

Data sikap tindakan vaksin covid-19 di kategorikan menjadi dua yaitu, positif dan negatif. Hasil analisa unvariat dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Tindakan Vaksin Covid-19**

<b>Sikap</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Positif	50	56,8
Negatif	38	43,2
Total	88	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan sikap positif sebanyak 50 orang (56,8%), dan minoritas responden dengan sikap negatif sebanyak 38 orang (43,2%).

#### 4.4.4 Tindakan Vaksin Covid-19

Data tindakan vaksin covid-19 di dapatkan dari hasil kuesioner yang di jawab oleh responden. Tindakan vaksin covid-19 di kategorikan menjadi dua yaitu dilakukan dan tidak dilakukan. Hasil analisis unvariat dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tindakan Vaksin Covid-19**

<b>Tindakan vaksin covid-19</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentasi (%)</b>
Dilakukan	32	36,4
Tidak dilakukan	56	63,6
total	88	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak melakukan vaksin covid-19 sebanyak 56 orang (63,6%), dan yang melakukan vaksin covid-19 sebanyak 32 orang (36,4%).

#### 4.3 Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi-*

*Square*. Ada tidaknya Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Malakukan Vaksin Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempun Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel.

#### 4.3.1 Analisa Bivariat Pengetahuan Dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19

Pengetahuan	Tindakan Vaksin Covid-19				Total	P Value
	Dilakukan		Tidak Dilakukan			
	n	%	n	%		
Baik	3	3,4	7	7,9	11,3	0,003
Cukup	7	7,9	26	29,5	37,4	
Kurang	22	25	23	26,1	51,1	
Total	32	36,3	56	63,6	100	

Sumber : Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa minoritas responden yang berpengetahuan baik dan melaksanakan vaksinasi covid-19 sebanyak 3 orang (3,4%), dan mayoritas responden yang berpengetahuan cukup dan tidak melaksanakan vaksinasi covid-19 sebanyak 26 orang (29,5%).

Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan *Uji Chi-Square* diperoleh *Pvalue* 0,003 ( $<0,05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Malakukan Vaksin Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempun Tahun 2022.

#### 4.3.2 Analisa Bivariat Sikap Dengan Perilaku Vaksinasi Covid-19

Sikap	Tindakan Vaksin Covid-19				Total	P Value
	Dilaksanakan		Tidak Dilaksanakan			
	n	%	n	%		
Positif	12	13,6	38	43,1	56,7	0,000
Negatif	20	27,7	18	20,4	48,1	
Total	32	36,3	56	63,6	100	

Sumber : Data Primer, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden dengan sikap positif dan tidak melaksanakan vaksin covid-19 sebanyak 38 orang (43,1%), dan

minoritas responden dengan sikap positif dan melaksanakan vaksin covid-19 sebanyak 12 orang (13,6%).

Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan Uji *Chi-Square* diperoleh Pvalue 0,000 ( $<0,05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada Hubungan Sikap Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2022.

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19. Berdasarkan uji statistik di peroleh nilai dari hasil uji *Chi-Square*  $p=0,003$ . Karena hasil uji didapatkan nilai  $p<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19, semakin kurang pengetahuan tentang vaksin covid-19 maka semakin kurang tindakan untuk melakukan vaksin covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zisi Lioni Argista (2021) tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. Masyarakat di Sumatera Selatan yang menjadi responden dalam penelitian ini rata-rata memiliki pengetahuan yang cenderung kurang baik mengenai vaksin covid-19, dimana dapat dilihat dari tanggapan yang diberikan oleh masyarakat melalui kuisisioner yang telah dibuat. Dari hasil penelitian ini ada sebanyak 55,9% masyarakat yang mempunyai pengetahuan yang tidak baik.

Namun meskipun demikian ada sebanyak 82% masyarakat mengetahui cara kerja vaksin covid-19, kemudian masyarakat juga mengetahui bahwa kuman yang dilemahkan yang akan diberikan pada saat dilakukannya vaksinasi covid-19, selanjutnya ada sebanyak 90,2% masyarakat mengetahui tempat pemberian vaksinasi covid-19. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* di dapatkan nilai  $p=0,003$ , dengan mayoritas siswa berpengetahuan kurang sebanyak 45 orang (51,1%), dan

minoritas siswa dengan pengetahuan baik sebanyak 10 orang (11,4%), dan dengan berpengetahuan cukup sebanyak 33 orang (37,5%).

Pengetahuan merupakan faktor risiko untuk mempengaruhi persepsi seseorang. Dikarenakan pengetahuan tentang vaksin covid-19 sangat mempengaruhi seseorang dalam menerima vaksin covid-19, hal ini mungkin saja adanya keterkaitan hubungan sosial mengingat orang disekitar dan teman juga memiliki fungsi sebagai penyampaian pesan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan fungsi orang tua juga sangat efektif dalam memberikan informasi kepada keluarganya, sehingga peningkatan pengetahuan mengarah pada peningkatan persepsi terhadap vaksin covid-19, dimulai dari keluarga dan selanjutnya adanya dorongan-dorongan dari lingkungan sekitar yaitu termasuk gerakan-gerakan kelompok masyarakat. Kemudian hal ini dapat mempengaruhi kesediaan seseorang untuk melakukan vaksinasi covid-19.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan baik melalui indra pendengaran, indra penglihatan atau pengindraan lainnya. Pengetahuan juga merupakan segala sesuatu yang diketahui seseorang berdasarkan pengalaman pribadi manusia itu sendiri dan pengetahuan itu akan selalu bertambah melalui proses yang terjadi dan dialaminya secara langsung (Mubarak, 2011).

Sedangkan perilaku menurut Skinner (Notoadmodjo, 2015) seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan suatu respon seseorang terhadap reaksi tindakan seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku yang dimaksud yaitu seperti berbicara, tertawa, menangis, membaca, menulis, makan, minum, kuliah, bekerja dan lainnya. Hasil penelitian

mengungkapkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan berlangsung lebih langgeng atau lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmodjo, 2010).

Pengetahuan baik yang dimiliki seseorang akan berperan penting dalam meningkatkan perilaku kesehatan, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik akan mampu melakukan tindakan pencegahan dengan baik pula sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, (Notadmodjo, 2017). Akan tetapi tidak semua orang yang memiliki pengetahuan baik membuat seseorang berperilaku baik pula. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, pendidikan sosial ekonomi dan perilaku-perilaku lain yang melekat pada dirinya, Adliyani (2015). Hasil penelitian diatas dimana diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan berperilaku baik pula dalam melakukan pencegahan penyakit. Hasil ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoadmdjo, (2017) yakni sebelum seseorang mengadopsi sebuah perilaku baru dalam hidupnya, orang tersebut akan melalui proses yang secara berurutan, yaitu: *Awareness* (kesadaran), *Interest* (merasa tertarik), *Evaluation* (menimbang-nimbang), *Trial* (mencoba), dan *Adation* (adopsi). Apabila perilaku baru yang didapatkan berdasarkan pengalaman orang tersebut maka pengetahuan itu akan berlangsung lama (*long lasting*) dibandingkan jika perilaku baru yang didapatkan individu tidak didasarkan oleh pengalaman (Notoadmodjo, 2017).

Sehingga dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan baik akan mampu melakukan upaya pencegahan penularan covid-19 dengan baik pula berdasarkan pengalaman atau

pendidikan yang telah diperoleh sebelumnya. Pengalaman yaitu merupakan sumber pengetahuan bagi seseorang, salah satu cara untuk memperoleh kebenaran dari pengalaman yang dimilikinya yaitu dengan cara mengulang kembali atau mengingat kembali pengetahuan yang telah di peroleh sebelumnya di masa lalu. Hal inilah mengapa dikatakan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman di masa lalau akan memiliki pengetahuan yang lebih baik jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki pengetahuan yang tidak didasari dari pengalamannya.

## **5.2 Hubungan Sikap Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19**

Dari hasil analisa bivariat yang telah dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* di dapatkan hasil  $p= 0,000$ . Karena hasil uji didapatkan nilai  $p<0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Hubungan Sikap Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19.

Perilaku merupakan aktivitas manusia yang timbul karena adanya stimulus atau respon serta dapat diamati secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut Lawrence Green ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu seperti tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan. Beberapa pengetahuan tentang mencegah penularan covid-19 seperti sering mencuci tangan, selalu memakai masker saat beraktivitas diluar, menjaga jarak minimal 1 meter dan menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar (Kemkes, 2020). Perilaku lumrah inilah yang telah dilakukan seseorang khususnya ibu baik secara sadar maupun secara tidak sadar untuk melakukan pencegahan penularan covid-19 pada anak. Dengan memiliki perilaku yang baik akan berdampak baik pula pada kualitas kesehatan seseorang.



Penelitian ini sejalan dengan Refialdinata (2020), dengan hasil responden berperilaku positif dalam upaya pencegahan penularan covid-19 dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh, dan sebagian lainnya mematuhi anjuran pemerintah. Penelitian lainnya juga yang sejalan yaitu yang dilakukan oleh Sari (2020), dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berperilaku positif untuk mencegah penularan covid-19 sebanyak (90,20%).

Kesediaan untuk divaksin merupakan salah faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Menurut Najmah et al (2021) mengatakan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap program imunisasi cukup tinggi. Dalam hal ini yang menjadi keraguan masyarakat dalam menerima vaksinasi covid-19 dikarenakan kehalalan vaksin itu sendiri sehingga mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap vaksin covid-19, kemudian keraguan masyarakat akan kemajuran vaksin yang masih belum terbukti. Hal ini tentu saja mempengaruhi kesediaan masyarakat dalam melakukan vaksinasi covid-19, karena masyarakat tidak ingin mengambil risiko dengan melakukan vaksinasi serta sebagian masyarakat juga menganggap bahwa diri mereka sehat dan dalam kondisi baik sehingga hanya perlu menjalankan protokol kesehatan dan meningkatkan sistem imun tubuh dengan mengkonsumsi vitamin. Dari hal tersebut melatarbelakangi penerimaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 dikarenakan masih banyak keraguan-keraguan yang ada didiri masyarakat dan terbentuklah persepsi yang kurang baik terhadap vaksin covid-19.

Sikap seseorang dapat mempengaruhi tindakan. Tindakan adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat dilihat dari pihak luar. Tindakan manusia seperti kesediaan menerima

dengan ikhlas. Sikap merupakan suatu respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau obyek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Faktor yang memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang adalah pengetahuan. Tingkat pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikapnya terhadap suatu hal (Grishela dkk., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmani dkk (2020), bahwa pengetahuan tentang COVID-19 berhubungan dengan tindakan pencegahan COVID-19 ( $p$  value  $< 0,05$ ) (Rachmani dkk., 2020).

Sikap negatif atau tidak mendukung dalam penerimaan terhadap vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu penyebab kurangnya peminat remaja untuk vaksinasi didesa Sungai Raya, selain tingkatan sikap remaja yang berada pada tingkat tidak mendukung dapat menjadi penyebab kurangnya peminat untuk kesediaan vaksinasi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis ada sebagian remaja dengan sikap tidak mendukung dan tingkat kesediaannya rendah dan sebagian mendukung dengan tingkat kesediaan juga rendah. Sedangkan remaja yang menyatakan tidak mendukung namun ada sebagian kecil remaja menyatakan kesediaannya di vaksinasi Covid-19 hal ini terlihat dari kuesioner terbuka yang dijawab responden. Hal ini membuktikan bahwa sikap positif seseorang tidak selalu berbanding lurus dengan tindakan seseorang. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa sikap seseorang tidak selalu berbanding lurus dengan tindakan seseorang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yuliyanti 2020 di Jakarta RS Gatot Soebroto didapatkan sebagian besar dari responden dalam kategori sikap tidak mendukung dengan tindakan bersedia dalam pencegahan Covid-19 untuk memakai masker dan hasil Analisis didapatkan P Value  $0,49 > 0,05$  yang bermakna tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan kesediaan. Dengan demikian dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan kesediaan menerima vaksinasi Covid-19 di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022”.

Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari 88 responden, mayoritas responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 45 orang (51,1%), dan minoritas responden dengan pengetahuan baik sebanyak 10 orang (11,4%), dan pengetahuan cukup sebanyak 33 orang (37,5%).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan mayoritas responden dengan dengan sikap positif sebanyak 50 orang (56,8%), dan minoritas responden dengan sikap negatif sebanyak 38 orang (43,2%).
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan mayoritas responden dengan tidak dilaksanakan sebanyak 56 orang (63,6%), dan minoritas responden dengan dilaksanakan sebanyak 32 orang (36,4%).
4. Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan hasil *Uji Chi-Square* di peroleh nilai  $pvalue = 0,003 (<0,05)$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan Dengan Melakukan Tindakan Vaksin Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang sidempuan Tahun 2022.

5. Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan hasil *Uji Chi-Square* di peroleh nilai  $pvalue = 0,000 (<0,05)$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada Hubungan Sikap Dengan Tindakan Responden Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang sidempuan tahun 2022.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padang Sidempuan Tahun 2022, maka peneliti memberikan saran.

1. Bagi Peneliti

Disarankan selanjutnya dapat melakukan pemilihan yang lebih menarik tentang kegunaan vaksin covid-19.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang vaksinasi dengan ketersediaan melakukan vaksinasi. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam kesediaan melakukan vaksinasi.

3. Bagi instusi pendidikan

Disarankan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Awal Melakukan Vaksin Covid 19 bagi mahasiswa/i di Universitas Aufa Royhan Padang Sidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-metwali, Basma Zuheir, Zahraa Adel Al-Alag Pharm, Ali Azeez AlJumaili, and B. S. (2021) 'Exploring the acceptance of COVID-19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model', (April), pp.1–11. doi:10.1111/jep.13581.
- Biananda, B. (2021) 'Waspada efek samping vaksin Covid-19 yang berlangsung lama', *Sehat Kontan.co.id*, May. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/waspada-efek-samping-vaksin-covid-19-yang-berlangsung-lama-1>.
- Biasio, L. R. *et al.* (2020) 'Assessing COVID-19 vaccine literacy: a preliminary online survey Assessing COVID-19 vaccine literacy: a preliminary online survey', *Human Vaccines & Immunotherapeutics*. Taylor & Francis, 00(00), pp. 1–9. doi: 10.1080/21645515.2020.1829315.
- BPS-Statistics Of Sumatera Selatan (2020) *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2020*. Sumatera Selatan.
- Budiastuti, Dyah dan Bandur, A. (2013) *Validitas dan reliabilitas penelitian*, Jawa: Mitra Wacana Media.
- Checkoway Harvey., *et al* (1989) *Research Methods in Occupational Epidemiology*. Oxford Uni. New York.
- Covid-19 Komite Penanganan (2020) '2310\_Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'.
- Damongilala, S., Opod, H. and Sinolungan, J. S. V. (2014) 'Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Kebahagiaan Keluarga Dalam Masyarakat Desa Betelen 1 Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal eBiomedik*, 2(2), pp. 467–470. doi: 10.35790/ebm.2.2.2014.5000.
- Faasse, K. and Newby, J. (2020) 'Public Perceptions of COVID-19 in Australia: Perceived Risk, Knowledge, Health-Protective Behaviors, and Vaccine Intentions', 11(September), pp. 1–11. doi: 10.3389/fpsyg.2020.551004.
- García, L. Y. and Cerda, A. A. (2020) 'Contingent assessment of the COVID-19 vaccine', (January). Han, Y. and Hailan Yang (2020) 'The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19) A Chinese perspective'.
- Hardianto, A. W. (2019) 'Analisis Stimulus-Organisme-Response Model Terhadap " Dove Campaign For Real Beauty " 2004 – 2017', *Jurnal Transaksi*, 11(1)
- Hindra Satari (2021) 'Positif Covid-19 Usai Divaksinasi? Begini Penjelasan KOMNAS KIPI dan KEMENKES', *Kementerian Kesehatan RI*, February.

Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/21022300001/positif-covid-19-usai-divaksinasi-penjelasan-komnas-kipi-dan-kemenkes.html>.

Id, Y. L. *et al.* (2020) 'Understanding COVID-19 vaccine demand and hesitancy: A nationwide online survey in China', 28, pp. 1–22. doi: 10.1371/journal.pntd.0008961.

Kemenkes (2020b) 'Situasi terkini perkembangan NOVEL CORONA VIRUS (COVID-19) Data dilaporkan sampai 29 Juni 2020'

Available at: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl\\_cat=5&l\\_page=3#.XzEGJOcxXIU](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl_cat=5&l_page=3#.XzEGJOcxXIU).

Kemenkes (2020) *Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia*.

Kemenkes RI (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/9860/2020'.

Kemenkes RI (2020) 'Situasi terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19)'.

Kemenkes RI Dirjen P2P (2020) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)' *Kementerian Kesehatan RI*, 5(1),

Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebabkematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.

kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Rev.V. Revisi V*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Liang, M. *et al.* (2020) 'Efficacy of face mask in preventing respiratory virus transmission: A systematic review and meta-analysis', (January)

Notoadmodjo (2003) *Pengetahuan dan Sikap Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Universitas Sriwijaya Cipta.

Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurislaminingsih, R. (2020) 'Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi', *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1) doi:10.29240/tik.v4i1.1468.

- Pranita, E. (2020) *Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik fase 3 Vaksin Covid-19*, *Kompas.com*.
- Priyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama.
- Purnomo, B. I. and Gayatri, R. W. (2017) 'Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Pemungkin, dan Faktor Penguat dengan Perilaku Merokok Pelajaran Merokok Pelajaran SMKN 2 Kota Probolinggo Tahun 2017'.
- Rachman, F. F. and Pramana, S. (2020) 'Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter', 8(2)
- Rahman, M. W. (2021) 'Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19', *ValidNews*, February. Available at: <https://www.validnews.id/opini/Tingkat-Persepsi-Masyarakat-TerhadapVaksinasi-Covid-19-iBj>.
- Reiter, P. L., Pennell, M. L. and Katz, M. L. (2020) 'Acceptability of a COVID-19 vaccine among adults in the United States : How many people would get vaccinated ?', (January).
- Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. (2020) 'The epidemeology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak', *Journal of Autoimmunity*,109(January)
- Ryan, T. (2013) *Sample Size Determination and Power*. John Wiley andSons.
- Sari IP, S. (2020) 'Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19', 204–17(5)
- Sarkenastika (2012) *Survei Angkatan Kerja Nasional Tentang Pernikahan*. Palembang. Available at: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/35>.
- Siyoto, Sandu dan Sodik (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2013) 'Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D'. Bandung: ALFABETA.CV
- Suhardin (2016) 'Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan', 14(April)
- Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.



Sutanto (2010) *Analisis Data*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Tasnim, H. (2021) *Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Edited by Janner Simarmata. Sulawesi Tenggara.



**UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1038/FKES/UNAR/E/PM/XII/2021 Padangsidempuan, 11 Desember 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth  
Kepala Sekolah MTs. TPKS  
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Tiara Bakti

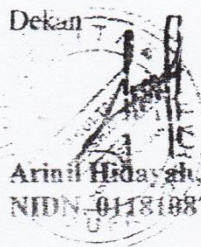
NIM : 18010058

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Sekolah MTs. TPKS untuk penulisan Skripsi dengan judul " Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2022"

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

  
Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703





**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**

TERAKREDITASI "A" BAN-S/M NOMOR. Dp.2311/BAPSM/SUMUT/SERT./2018 TAHUN 2018

*Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A Telp. (0634) 25839*

*Padangsidimpuan Utara - Provinsi Sumatera Utara*

**PADANGSIDIMPUAN 22715**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: MTs.1/1/YPKS/II/317/2022**

Sehubungan dengan Surat Pelaksanaan Penelitian Universitas Aufa Royhan Fakultas Kesehatan Padangsidimpuan Nomor : 1038/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang izin Melaksanakan Survey Pendahuluan untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidimpuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Putri Tiara Bakti**  
NIM : 18010058  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Alamat : Jl. Jamalayu Lubis Gg Rahmat LK IV Sihitang

Telah mengadakan Survey Pendahuluan di MTs YPKS Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Pada tanggal 10 Januari 2022, dengan judul :

**" Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19 Tahun 2022"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 17 Februari 2022  
Kepala Madrasah,

  
**ROMANDO YUSRAT, S.Pd**





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 721/FKES/UNAR/E/PM/III/2022

Padangsidempuan, 25 Maret 2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala MTs YPKS  
Di

### Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Tiara Bakti

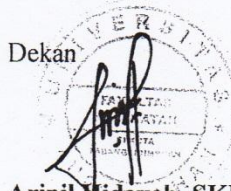
NIM : 18010058

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Memberi data Vaksinasi Covid-19 di MTs YPKS untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2022".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

NIDN. 0118108703





**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)  
MADRASAH TSANAWIYAH**

TERAKREDITASI "A" BAN-S/M NOMOR. Dp.2311/BAPSM/SUMUT/SERT./2018 TAHUN 2018  
Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A Telp. (0634) 25839  
Padangsidempuan Utara - Provinsi Sumatera Utara  
**PADANGSIDIMPUAN 22715**

**SURAT KETERANGAN**


Nomor: MTs.1/I/YPKS/II/317/2022

Selubungan dengan Surat Pelaksanaan Penelitian Universitas Aifa Royhan Fakultas Kesehatan Padangsidempuan Nomor : 1038/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 tanggal 21 April 2022 tentang izin Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidempuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Putri Tiara Bakti  
NIM : 18010058  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Alamat : Jl. Jamalayu Lubis Gg Rahmat LK IV Sihitang

Telah mengadakan Penelitian di MTs YPKS Padangsidempuan untuk penulisan Skripsi dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Pada tanggal 21 April 2022, dengan judul :  
" Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid-19 Tahun 2022"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 21 April 2022  
Kepala Madrasah,  
  
**ROMANDO YUSRAT, S.Pd**

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Bapak/ibu responden  
Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan :

Nama : PUTRI TIARA BAKTI

NIM : 18010058

Akan melakukan penelitian dengan judul " **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2022** ". Saya meminta kesediaan siswa/i untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan siswa/i saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan,      Februari 2022  
Hormat Saya,  
Peneliti

( **PUTRI TIARA BAKTI** )



## **PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh Mahasiswa Keperawatan Universitas Afa Royhan yang berjudul "**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Dengan Tindakan Melakukan Vaksin Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2022**".

Saya telah diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya, serta berguna untuk saya dan keluarga.

Padangsidempuan, Februari 2022

Responden

## KUESIONER

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN MELAKUKAN VAKSIN COVID-19

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

#### II. PENGETAHUAN

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Kepanjangan Covid-19 itu sendiri adalah corona virus disease nineteen		
2.	Covid-19 pertama kali muncul dari negara Cina		
3.	Covid-19 dapat bertahan hidup pada benda mati		
4.	Untuk memastikan positif atau tidaknya seseorang terkena infeksi virus korona maka masa isolasi yang dibutuhkan bagi seseorang yang dicurigai terpapar virus corona adalah 14 hari		
5.	Suhu tubuh yang bisa diindikasikan sedang terjangkit penyakit termasuk Covid-19 adalah 38°C		
6.	Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, gangguan sistem kekebalan tubuh, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian		
7.	Demam,batuk,hilangnya indra penciuman dan perasa,sesak napas, sakit kepala, diare, nyeri di dada merupakan gejala umum yang dialami pasien yang terkonfirmasi virus corona.		
8.	Bayi, ibu hamil, orang tua dengan riwayat penyakit bawaan misalnya penyakit diabetes, jantung,darah tinggi dan penyakit lainnya merupakan kelompok orang yang beresiko tinggi terkena Covid-19		
9.	Kita harus menghindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang tampak/kelihatan sakit dengan gejala seperti deman, flu & batuk		



10.	WHO menyarankan 6 langkah cuci tangan untuk mencegah penyebaran Covid-19		
-----	--	--	--

### III. SIKAP

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saat saya bertemu dengan teman-teman di kampus, saya sebaiknya menjaga jarak 1-2 meter dengan teman-teman saya				
2.	Saya mencuci tangan secara teratur terutama sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh hewan, membuang sampah, serta setelah batuk atau bersin.				
3.	Saat saya ke kampus, saya selalu memakai masker dengan benar yaitu menutupi hidung dan mulut hingga dagu				
4.	Saya selalu membawahi hand sanitizer ketika ke kampus atau berpergian ke tempat ramai lainnya.				
5.	Mengetahui penyebaran dan penularan Covid-19 bisa melalui udara, saya mencoba mengurangi aktivitas diluar rumah				
6.	Saya lebih memilih menggunakan masker medis karena lebih efektif dapat melindungi saya dari infeksi virus corona dibandingkan masker scuba yang dijual di pasaran secara bebas.				
7.	Saya membuang masker medis setelah satu hari pakai				
8.	Saya mencuci tangan di air mengalir selama 20 detik menggunakan sabun atau cairan antiseptik lainnya.				
9.	Saat mengetahui teman kelas saya sedang demam dan batuk atau bersin, saya mencoba untuk tidak mendekatinya.				
10.	Setelah saya pulang dari kampus, hal pertama yang saya lakukan saat sudah di rumah yaitu : mandi dan langsung merendam pakaian yang dipakai				

#### IV. TINDAKAN VAKSIN COVID-19

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan vaksin untuk meningkatkan kekebalan spesifik terhadap tubuh saya.				
2.	Ketika saya ingin mendapatkan vaksin, maka saya harus pergi ke puskesmas terdekat untuk mendaftarkan diri saya sebagai penerima vaksin.				
3.	Saya tetap memakai masker setelah mendapatkan vaksin.				
4.	Saya harus menerima vaksin sebanyak 2 kali agar sistem imun tubuh dapat terbentuk dengan baik				
5.	Mengetahui efek samping dari vaksin yaitu sakit kepala, demam, dan muntah , saya memutuskan untuk beristirahat di rumah.				
6.	Ketika saya sedang sakit misalnya demam, batuk dan pilek, saya beristirahat di rumah sampai keadaan membaik baru setelah itu saya boleh mendapatkan vaksin.				
7.	Saya takut mendapat vaksin karena saya tidak mau merasakan efek samping dari vaksin tersebut				
8.	Saya menyiapkan persyaratan untuk mendapatkan vaksin misalnya KTP/KK.				
9.	Biarpun saya sudah menerima vaksin, saya tetap menjaga jarak dengan teman-teman saat berada di sekolah.				



No	Jenis Kelamin	Umur	Kelas	Pengetahuan										Total	Ket	Sikap										Total	Ket	Tindakan									Total	Ket	
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9			
1	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80	Baik	10	0	10	10	0	0	10	10	10	10	10	60	Positif	0	10	0	10	0	10	10	10	10	60	Dilakukan
2	Perempuan	13	VII	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	60	Cukup	0	10	10	0	0	0	10	10	0	10	10	50	Negatif	10	0	10	0	10	0	0	10	0	40	Tdk Dilakukan
3	Perempuan	13	VII	0	10	0	10	10	10	0	10	0	10	60	Cukup	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	70	Positif	0	10	0	10	0	10	0	10	10	50	Tdk Dilakukan
4	Laki-laki	13	VII	0	10	10	0	10	0	10	10	10	0	60	Cukup	0	10	10	0	10	10	0	0	0	0	0	40	Negatif	10	0	10	0	10	10	10	10	10	70	Dilakukan
5	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70	Cukup	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	Positif	10	10	0	10	0	0	10	0	10	50	Tdk Dilakukan
6	Laki-laki	13	VII	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	70	Cukup	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	10	50	Negatif	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	Dilakukan
7	Laki-laki	13	VII	0	10	10	0	10	10	10	0	10	10	70	Cukup	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	Positif	0	0	10	10	0	0	10	10	10	50	Tdk Dilakukan
8	Laki-laki	14	VII	0	0	10	10	10	0	10	10	0	10	60	Cukup	0	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	50	Negatif	10	10	10	0	10	10	10	10	0	70	Dilakukan
9	Laki-laki	14	VII	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60	Cukup	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Positif	0	10	10	10	0	0	0	0	10	40	Tdk Dilakukan
10	Laki-laki	14	VII	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Baik	0	10	10	10	0	0	0	0	10	10	40	Negatif	10	10	0	0	10	10	10	10	0	60	Dilakukan	
11	Laki-laki	13	VII	0	0	10	10	10	0	10	10	10	0	60	Cukup	10	10	0	10	0	10	10	0	10	10	70	Positif	0	0	10	10	0	0	0	0	0	10	30	Tdk Dilakukan
12	Laki-laki	13	VII	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	60	Cukup	10	0	10	0	10	0	0	0	0	0	30	Negatif	10	10	0	0	10	10	10	0	10	60	Dilakukan	
13	Perempuan	13	VII	10	10	0	10	0	10	0	0	0	10	60	Cukup	10	10	0	0	0	0	10	10	10	10	60	Positif	0	10	0	10	0	10	0	0	0	30	Tdk Dilakukan	
14	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	70	Cukup	0	10	10	10	0	10	0	10	0	10	40	Negatif	10	10	10	0	10	0	10	0	10	60	Dilakukan	
15	Perempuan	14	VII	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Baik	10	0	0	10	10	10	0	10	10	0	60	Positif	0	10	0	10	0	10	0	10	0	40	Tdk Dilakukan	
16	Perempuan	13	VII	0	10	10	0	10	0	10	10	0	10	60	Cukup	0	10	10	0	10	0	10	10	0	10	50	Negatif	10	0	10	10	0	10	10	10	0	60	Dilakukan	
17	Laki-laki	13	VII	0	10	0	10	10	10	0	10	10	0	60	Cukup	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60	Positif	0	10	0	10	0	10	0	0	10	40	Tdk Dilakukan	
18	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	0	10	10	0	10	0	60	Cukup	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70	Positif	10	10	10	0	10	10	10	10	0	70	Dilakukan	
19	Laki-laki	13	VII	10	0	10	0	10	0	10	10	0	10	60	Cukup	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	80	Positif	0	10	0	10	0	10	0	10	10	50	Tdk Dilakukan	
20	Perempuan	13	VII	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Baik	0	0	0	0	0	0	10	10	10	0	40	Negatif	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	Dilakukan	
21	Laki-laki	13	VII	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	70	Cukup	10	0	10	10	0	10	0	0	0	10	30	Negatif	0	10	0	10	10	0	10	0	10	50	Tdk Dilakukan	
22	Laki-laki	13	VII	10	10	0	0	10	0	10	10	10	0	60	Cukup	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	Positif	10	10	10	0	10	10	10	10	0	70	Dilakukan	
23	Laki-laki	13	VII	10	0	10	10	10	0	10	10	0	0	60	Cukup	0	10	10	10	0	10	10	0	0	10	60	Positif	0	10	0	10	10	0	10	10	10	60	Dilakukan	
24	Laki-laki	13	VII	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80	Baik	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	Positif	10	10	10	10	0	10	10	0	10	70	Dilakukan	
25	Laki-laki	13	VII	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	70	Cukup	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	50	Negatif	10	0	10	0	10	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan	
26	Perempuan	13	VII	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	60	Cukup	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	60	Positif	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	Dilakukan	
27	Perempuan	13	VII	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60	Cukup	0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	40	Negatif	10	10	0	10	0	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan	
28	Perempuan	13	VII	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	Baik	0	0	10	10	10	10	0	10	10	0	60	Positif	0	10	10	0	0	0	10	10	10	50	Tdk Dilakukan	
29	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Baik	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	50	Negatif	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Dilakukan	
30	Perempuan	13	VII	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	70	Cukup	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	70	Positif	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	Dilakukan	
31	Perempuan	13	VII	0	10	10	10	0	10	0	10	0	10	60	Cukup	10	0	10	10	0	10	0	0	10	10	50	Negatif	0	10	0	10	0	10	0	10	0	40	Tdk Dilakukan	
32	Perempuan	13	VII	0	10	10	10	10	0	0	10	10	0	60	Cukup	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	70	Positif	10	10	10	0	10	10	10	10	0	70	Dilakukan	
33	Laki-laki	13	VII	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Baik	10	10	10	0	10	10	0	0	0	10	40	Negatif	0	10	0	10	10	0	0	0	10	40	Tdk Dilakukan	
34	Perempuan	13	VII	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	Baik	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	80	Positif	0	0	10	10	10	10	10	10	10	70	Dilakukan	
35	Laki-laki	13	VII	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	Baik	0	10	0	10	10	10	10	0	10	10	70	Positif	10	10	0	10	0	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan	
36	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70	Cukup	10	0	10	10	0	10	0	0	0	0	30	Negatif	10	10	10	10	10	10	0	10	0	60	Dilakukan	
37	Laki-laki	14	VII	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	60	Cukup	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70	Positif	0	10	10	0	10	0	10	0	10	50	Tdk Dilakukan	
38	Laki-laki	14	VII	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60	Cukup	0	10	10	10	10	0	10	10	0	10	50	Negatif	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Dilakukan	
39	Laki-laki	13	VII	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	60	Cukup	10	10	0	10	0	10	10	0	10	10	70	Positif	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
40	Perempuan	13	VII	10	0	10	10	0	10	10	0	10	0	60	Cukup	10	0	10	0	10	0	0	10	10	10	50	Negatif	0	10	10	10	0	10	0	10	10	60	Dilakukan	



41	Perempuan	13 VII	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	70	Cukup	0	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60	Positif	0	10	0	0	10	0	10	10	0	40	Tdk Dilakukan	
42	Perempuan	13 VII	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	Cukup	0	10	0	0	10	0	0	10	0	10	0	40	Negatif	10	0	0	10	0	10	10	0	10	50	Tdk Dilakukan
43	Perempuan	13 VII	0	10	0	10	0	10	10	0	10	0	50	Kurang	10	10	10	0	10	0	10	0	10	0	60	Positif	10	10	10	10	10	0	10	10	0	70	Dilakukan	
44	Perempuan	13 VII	10	0	10	0	0	10	0	0	0	10	40	Kurang	0	0	0	10	0	10	0	10	10	0	40	Negatif	0	10	10	0	0	10	0	10	10	50	Tdk Dilakukan	
45	Perempuan	13 VII	10	0	10	0	0	10	0	10	10	0	50	Kurang	0	10	10	0	10	0	0	10	10	10	60	Positif	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Dilakukan	
46	Perempuan	13 VII	0	0	10	10	0	10	0	0	10	10	50	Kurang	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	60	Positif	10	10	10	0	0	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
47	Perempuan	13 VII	10	0	0	10	0	0	0	0	10	0	30	Kurang	10	10	0	10	10	10	0	0	10	10	70	Positif	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	Dilakukan	
48	Laki-laki	13 VII	10	0	10	0	0	0	10	0	10	0	40	Kurang	0	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70	Positif	0	10	10	0	10	0	10	0	10	50	Tdk Dilakukan	
49	Laki-laki	13 VII	10	10	0	10	10	0	0	0	10	0	50	Kurang	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Positif	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Dilakukan	
50	Laki-laki	13 VII	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	40	Kurang	10	0	10	10	0	10	0	10	10	0	50	Negatif	10	10	0	10	10	10	0	0	0	50	Tdk Dilakukan	
51	Laki-laki	13 VII	0	10	0	0	0	10	0	0	10	0	30	Kurang	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	Positif	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80	Dilakukan	
52	Perempuan	13 VII	0	10	10	0	0	0	0	0	0	10	30	Kurang	0	10	10	10	0	10	10	0	10	10	70	Positif	10	0	10	0	0	0	10	10	10	50	Tdk Dilakukan	
53	Perempuan	13 VII	10	0	0	10	0	0	0	10	10	0	40	Kurang	10	0	10	0	0	10	0	10	0	10	50	Negatif	10	10	10	10	10	10	0	10	0	70	Dilakukan	
54	Perempuan	13 VII	0	10	10	0	0	0	0	10	10	10	50	Kurang	0	10	10	0	10	0	10	0	10	10	60	Positif	0	10	10	0	0	0	10	10	10	50	Tdk Dilakukan	
55	Perempuan	13 VII	0	10	10	0	0	0	0	10	0	10	40	Kurang	0	0	0	0	10	0	10	10	0	10	40	Negatif	10	10	10	0	10	10	10	10	40	80	Dilakukan	
56	Laki-laki	13 VII	0	10	0	0	0	0	0	0	10	10	30	Kurang	10	0	10	0	0	10	0	10	10	10	60	Positif	0	10	0	10	0	0	0	10	10	40	Tdk Dilakukan	
57	Laki-laki	13 VII	10	0	10	10	0	0	0	0	10	0	40	Kurang	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	60	Positif	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Dilakukan	
58	Laki-laki	13 VII	0	10	10	0	0	0	0	0	0	10	50	Kurang	0	10	0	10	0	0	0	0	0	0	20	Negatif	10	0	0	10	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
59	Laki-laki	13 VII	0	0	0	0	0	10	0	10	10	10	40	Kurang	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70	Positif	0	10	10	0	0	10	0	10	10	50	Tdk Dilakukan	
60	Perempuan	13 VII	0	10	0	0	0	0	10	10	10	10	50	Kurang	0	10	10	10	10	0	10	0	10	10	70	Positif	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70	Dilakukan	
61	Perempuan	13 VII	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	40	Kurang	0	0	0	0	0	10	0	10	0	10	30	Negatif	0	10	10	0	0	0	0	10	10	40	Tdk Dilakukan	
62	Perempuan	13 VII	0	10	0	10	0	0	0	0	0	10	30	Kurang	0	10	10	10	10	0	0	0	10	10	60	Positif	0	0	0	0	10	10	10	0	10	40	Tdk Dilakukan	
63	Laki-laki	14 VII	0	10	10	0	0	0	10	0	0	0	30	Kurang	10	0	0	0	0	10	10	10	10	10	60	Positif	0	10	10	10	0	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan	
64	Laki-laki	14 VII	0	10	0	0	10	0	0	0	10	10	40	Kurang	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70	Positif	10	10	0	0	10	0	10	0	10	80	Tdk Dilakukan	
65	Perempuan	13 VII	0	10	10	0	10	0	0	0	10	10	50	Kurang	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70	Positif	10	0	10	0	10	0	10	0	10	50	Tdk Dilakukan	
66	Perempuan	13 VII	10	0	0	0	10	10	0	0	10	0	40	Kurang	10	10	10	10	0	10	0	10	0	0	50	Negatif	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Dilakukan	
67	Laki-laki	13 VII	0	10	0	10	0	0	10	0	0	0	30	Kurang	0	10	10	0	10	0	10	0	10	10	60	Positif	0	10	0	10	0	10	10	0	0	40	Tdk Dilakukan	
68	Perempuan	13 VII	0	0	0	10	0	0	10	10	0	0	30	Kurang	0	0	0	10	0	10	10	10	0	10	50	Negatif	10	0	10	10	0	0	0	10	0	40	Tdk Dilakukan	
69	Laki-laki	13 VII	0	10	0	10	10	0	0	0	0	10	40	Kurang	10	0	10	0	10	0	10	0	0	0	60	Positif	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	Dilakukan	
70	Perempuan	13 VII	10	0	0	10	0	10	10	10	0	0	50	Kurang	10	0	0	0	0	10	0	10	0	0	50	Negatif	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
71	Laki-laki	13 VII	0	10	10	0	10	0	10	0	0	10	50	Kurang	0	10	10	0	10	10	10	0	0	10	70	Positif	0	10	0	10	0	10	10	0	10	50	Tdk Dilakukan	
72	Perempuan	13 VII	10	10	10	0	0	10	0	10	0	10	50	Kurang	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70	Positif	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
73	Perempuan	13 VII	0	10	10	0	0	10	0	0	0	0	30	Kurang	10	0	10	0	10	0	0	0	0	0	30	Negatif	0	10	0	10	0	10	0	10	10	50	Tdk Dilakukan	
74	Perempuan	13 VII	10	0	0	0	10	0	0	0	10	0	30	Kurang	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	60	Positif	0	0	10	0	0	10	0	10	10	40	Tdk Dilakukan	
75	Perempuan	13 VII	0	10	0	10	0	0	10	10	0	0	40	Kurang	0	10	10	0	10	10	0	10	10	0	60	Positif	0	10	0	10	0	10	10	0	0	40	Tdk Dilakukan	
76	Perempuan	13 VII	0	10	0	0	0	10	10	0	0	10	40	Kurang	0	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50	Negatif	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
77	Laki-laki	13 VII	0	10	10	0	10	10	0	0	10	0	50	Kurang	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	80	Positif	0	10	0	10	10	10	0	0	10	80	Tdk Dilakukan	
78	Laki-laki	13 VII	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	Kurang	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	70	Positif	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan	
79	Laki-laki	13 VII	10	0	10	0	0	10	0	0	10	10	50	Kurang	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	Positif	0	10	10	10	0	10	0	0	10	50	Tdk Dilakukan		
80	Perempuan	13 VII	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	30	Kurang	10	0	0	0	0	0	10	10	10	0	40	Negatif	10	10	0	0	10	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan	



81	Perempuan	13 VII	10	10	0	0	10	0	0	0	10	0	40	Kurang	0	10	0	10	0	0	0	0	0	0	20	Negatif	0	10	10	0	0	10	10	0	10	50	Tdk Dilakukan
82	Perempuan	13 VII	10	10	0	10	0	0	10	0	10	0	50	Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	Negatif	10	0	0	0	10	0	10	10	0	40	Tdk Dilakukan
83	Laki-laki	13 VII	0	10	0	0	0	0	10	10	10	10	50	Kurang	10	0	10	0	10	10	0	0	10	0	60	Positif	0	10	10	0	10	0	10	0	10	50	Tdk Dilakukan
84	Laki-laki	13 VII	0	10	0	10	0	0	0	0	10	0	30	Kurang	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	40	Negatif	10	0	0	10	10	0	10	10	0	50	Tdk Dilakukan
85	Laki-laki	13 VII	10	0	10	10	0	0	0	0	10	0	40	Kurang	0	10	10	10	0	0	0	0	0	0	50	Negatif	10	0	0	0	0	10	0	10	0	30	Tdk Dilakukan
86	Laki-laki	13 VII	10	10	10	0	0	10	0	0	0	10	50	Kurang	10	0	10	10	0	0	0	0	0	0	50	Negatif	0	10	10	0	10	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan
87	Perempuan	13 VII	10	10	0	0	0	10	0	0	0	10	40	Kurang	10	0	10	0	10	10	0	0	0	0	50	Negatif	10	10	0	10	0	10	0	10	0	50	Tdk Dilakukan
88	Perempuan	13 VII	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10	70	Cukup	0	10	10	0	10	10	0	0	0	0	50	Negatif	10	0	10	10	0	10	0	0	0	40	Tdk Dilakukan

Keterangan:

Pengetahuan: Baik: 76-100%

Cukup: 60-75%

Kurang: <60%

Sikap:

Positif: 60%

Negatif: 50%

Tindakan:

Dilakukan: 60%

Tidak dilakukan: 50%

## STATISTIK

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	48	54,5	54,5	54,5
	Laki-laki	40	45,5	45,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	66	75,0	75,0	75,0
	13	22	25,0	25,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	88	100,0	100,0	100,0

### Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	11,4	11,4	11,4
	Cukup	33	37,5	37,5	48,9
	Kurang	45	51,1	51,1	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

### Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	50	56,8	56,8	56,8
	Negatif	38	43,2	43,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

### Tindakan Vaksin Covid-19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dilakukan	32	36,4	36,4	36,4
	Tidak Dilakukan	56	63,6	63,6	100,0
Total		88	100,0	100,0	

### Pengetahuan \* Tindakan Vaksin Covid-19 Crosstabulation

Count

		Tindakan Vaksin Covid-19		Total
		Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Pengetahuan	Baik	3	7	10
	Cukup	7	26	33
	Kurang	22	23	45
Total		32	56	88

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,500 <sup>a</sup>	2	,039
Likelihood Ratio	6,681	2	,035
Linear-by-Linear Association	4,092	1	,043
N of Valid Cases	88		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,64.

### Sikap \* Tindakan Vaksin Covid-19 Crosstabulation

Count

		Tindakan Vaksin Covid-19		Total
		Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Sikap	Positif	12	38	50
	Negatif	20	18	38
Total		32	56	88

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7,649 <sup>a</sup>	1	,006		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6,461	1	,011		
Likelihood Ratio	7,683	1	,006		
Fisher's Exact Test				,007	,005
Linear-by-Linear Association	7,562	1	,006		
N of Valid Cases	88				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,82.

b. Computed only for a 2x2 table



## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Perkenalan Diri Kepada Responden**



**Gambar 2. Menjelaskan Bagaimana Cara Mengisi Kuesioner**



**Gambar 3. Mentandatangani Bersedia Menjadi Responden**

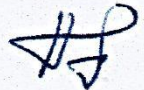
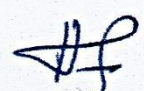
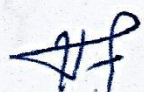
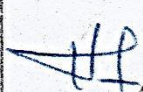
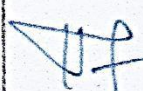


**Gambar 4. Membagikan Kuesioner Kepada Responden**





## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : PUTRI TIARA BAKTI  
 NIM : 18010058  
 Nama Pembimbing : 1. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep  
 2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26/05/2022			
2.	30/05/2022		- Perbaiki master data	
3.	13/06/2022	Bab 4 - 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki hasil</li> <li>- Sesuaikan hasil dgn master data</li> </ul>	
4.	22/07/2022	All	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat laporan pustaka</li> <li>- help corelasi</li> <li>- perbaiki</li> </ul>	
5.	28/07/2022	All	- Acc strips	

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : PUTRI TIARA BAKTI  
NIM : 18010058  
Nama Pembimbing : 1. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep  
2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pen.bimbing
1.	20/06/2022	Bab 4 - 6	- Perbaiki label bab 4 - tambah pembahasan - Perbaiki saran	
2.	28/07/2022		- Perbaiki penulisan - Tambahkan pembahasan	
3.	02/08/2022	acc	- Acc SKAIPSI	